

MAKALAH

**PERANAN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN**

JAGA DAN PERGUNAKANLAH KOLEKSI
INI DENGAN BAIK
SUATU SAAT ANDA DAPAT BUKU ANDA
SANGAT MEMBUTURANNYA

Oleh:
Drs. Ardipal, M.Pd.

22-12-2000
Hadiah
K
5032/K/2000 p1/2J
375 ARD-10

Disampaikan pada:
**Seminar Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka
Menyongsong Konversi IKIP Menjadi Universitas**

Padang, 19 Juni 1999

PERANAN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

I. Pendahuluan

Dalam era pembangunan dewasa ini, tuntutan terhadap dunia pendidikan makin kentara. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa mutu pendidikan saat ini makin diuji keandalannya dengan berbagai fenomena yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Salah satu tuntutan dan harapan masyarakat yang sudah sejak lama terdengar adalah "Agar mutu pendidikan diperhatikan sungguh-sungguh (quality education)". Hal ini dipacu lagi oleh keinginan masyarakat agar anak-anak mereka mencapai kehidupan yang lebih layak daripada yang mereka peroleh saat ini.

Tampak bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan langkah awal untuk mewujudkan keinginan masyarakat tersebut. Pendidikan itu sendiri mempunyai tujuan utama untuk membelajarkan anak didik guna mencapai ilmu pengetahuan bagi kehidupan yang baik (knowledge of the good). Selain daripada itu yang tak kalah pentingnya adalah "Pemerataan pemberian kesempatan belajar" bagi semua warga negara Indonesia sebagaimana tercantum pada pasal 31 UUD 1945 yang merupakan pengejawantahan pembukaannya. Pada alenia ke-4 yang berbunyi "Dapat mencerdaskan kehidupan bangsa".

Sejalan dengan tuntutan dan harapan tersebut, terdapat konsekuensi yang harus dipenuhi agar tercipta tujuan yang diinginkan, yaitu : agar semua pekerjaan tidak hanya pendidikan, harus dilaksanakan

dan dikelola secara profesional serta pembenahan kurikulum. Mengapa dikatakan kurikulum berperan pula dalam pemenuhan tuntutan dan harapan tersebut ? Hal ini dikarenakan kurikulum dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan "Akan menjadi apa manusia itu ?" (Zais : 1976) atau "Bagaimana anak dapat mencapai hidup yang baik /" (Schubert : 1986).

Usaha-usaha ke arah yang positif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan oleh semua pihak yang terkait, baik oleh pemerintah maupun tenaga kependidikan sebagai tokoh sentral dalam dunia pendidikan. Namun demikian masih perlu kiranya pembenahan disana-sini guna mencapai hasil yang maksimal.

I. Peranan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kurikulum adalah rumusan yang sistematis dan rasionalisasi pendidikan yang mengandung *knowledge skill* (pengalaman), sikap dan perilaku. Isi pendidikan yang tertuang dalam kurikulum ini responsif terhadap tuntutan dan kebutuhan, kegunaan dan relevansinya.

Karena kurikulum ini merupakan salah satu unsur penentu mutu pendidikan, pengembangan kurikulum adalah upaya untuk meningkatkan dan menyesuaikan kurikulum tersebut terhadap tuntutan dan kebutuhan yang berkembang. Relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan pasaran kerja umpamanya hanya dapat diwujudkan melalui pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum haruslah dianggap sebagai upaya awal untuk meningkatkan relevansi yang juga berarti untuk

meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam penancangan sebuah kurikulum. Artinya, banyak aspek nilai dan misi yang harus menjadi landasan ide demi efisiensi fungsi kurikulum di masa datang. Ada beberapa aspek yang mesti diperhatikan dalam penyusunan kurikulum secara umum pada saat ini, yaitu :

- a. Sebaiknya kurikulum lebih bersifat desentralisasi, dimana tidak semua aspek kurikulum harus diatur dari pusat. Karena tingkat kebutuhan masyarakat di daerah dalam memahami dan menanggapi kurikulum adalah berbeda.
- b. Kurikulum harus *Up to Date* dengan tuntutan zaman dan pasar kerja yang akan dihadapi para peserta didik setelah mereka tamat dari suatu lembaga pendidikan tertentu.
- c. Kurikulum semestinya tidak sering mengalami perubahan atau dengan kata lain pelaksanaan suatu bentuk kurikulum bukanlah sebagai ajang uji coba dalam satu generasi pendidikan. Karena hal ini dapat membingungkan para pelaku pendidikan yang berhubungan langsung dengan lapangan pendidikan.
- d. Kurikulum sebaiknya sangat peka dengan tuntutan masyarakat secara umum.

Untuk mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia di masa depan yang dikehendaki, perlu dilaksanakan pendidikan dengan menggunakan kurikulum yang tepat. Penyusunan dan pengembangan kurikulum harus berorientasi padaantisipasi perubahan yang terjadi dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Dengan demikian sangatlah

tepat apabila desainer kurikulum mengacu pada aliran progresivisme yang agaknya sudah memberi landasan teoritis dan konsep yang jelas dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kondisi yang terjadi di Indonesia saat ini.

Gerakan progresivisme dipelopori oleh John Dewey, yang didalamnya terkandung konsep dasar bahwa dunia ini selalu berubah, mengalir, atau "on going ness". Sehingga mempunyai konsekuensi bahwa tidak ada yang menetap dan abadi karena semuanya berubah. Dewey menartikan bahwa pendidikan berarti perkembangan sejak lahir hingga mati. Jadi pendidikan itu juga berarti sebagai kehidupan (long life education).

Implikasinya adalah dimana proses pendidikan itu tidak mempunyai tujuan di luar dirinya tetapi terdapat di dalam pendidikan itu sendiri. Agar tercipta proses pendidikan yang efektif tentunya harus ditunjang dengan kurikulum yang relevan dengan sistem pengajaran. Kurikulum dan pengajaran merupakan dua hal yang saling bertalian, keduanya merupakan inti dan topik utama bagi usaha sekolah untuk membelajarkan para siswa. Kurikulum merupakan inti program pendidikan, disamping itu kurikulum merupakan salah satu unsur esensial dalam proses pendidikan yang dapat menentukan mutu pendidikan. Oleh karena itu, maka ada baiknya mutu pendidikan itu sendiri harus teruji keandalannya dalam memecahkan problema-problema yang akan muncul di masa depan. Konsekuensi dari hal tersebut harus ada pembenahan-pembenahan terhadap kurikulum agar kurikulum tersebut dapat berperan aktif dalam

375
ARD.
p ①

5032/K/2000-p1 (2)

menciptakan manusia dan masyarakat Indonesia yang handal di masa depan.

II. Kesimpulan

Untuk mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia di masa depan yang dikehendaki perlu disusun sistem pendidikan nasional yang dilandasi dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan yang mengacu pada aliran progresivisme.

Guru dan kurikulum merupakan unsur-unsur yang terlibat dan mempunyai pengaruh langsung terhadap proses pembelajaran, yang dalam proses pembelajaran itu sendiri saling berintegrasi secara komprehensif dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, Mohd, 1998, **Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum**. Jakarta. Dirjen Dikti Depdikbud RI
- Joni, T Raka, 1990. **Kurikulum Pendidikan Dasar, Menyongsong Abad Informasi, Analisis CSIS (Mei - Juni)**.
- Nur, Agustiar Syah, 1991. **Profesionalisme dan Pengembangan Karir**. (Makalah Seminar Peresmian Alumni IKIP Padang se-Jabotabek) Jakarta
- Ornstein, Allan C, & Francis P, 1988, **Curriculum : Foundation, Principle and Issues**, New Jersey: Englewood Cliffs, Prentice Hall.
- Tyler, Ralph, W, 1994. **Basic Principles of Curriculum and Instructions**. Chicago and London, The University of Chicago Press.
- Zais, Robert S, 1976. **Curriculum, Principles and Foundations**, New York: Harper & Row, Publisher Inc.